

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARANGASEM 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KARANGASEM
2016**

<http://karangasemkab.bpt.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARANGASEM 2016

ISSN : 2477-7439
No. Publikasi : 51075.1605
Katalog BPS : 1101002.510704
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : vi.27
Naskah : BPS Kabupaten Karangasem

Tim Penyusun Naskah :
♦ Penanggung Jawab : Anak Agung Nyoman Rai
♦ Editor : I Gusti Bagus Koen Budhi Harta
♦ Penulis : Ida Koman Suyadnyana

Gambar Kulit : Anik Pratiwi
Tata Letak : I Gusti Bagus Koen Budhi Harta
Anik Pratiwi

Penyusun Publikasi Digital : S. Hasan

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karangasem 2016** merupakan edisi keenam yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Karangasem yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Karangasem.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karangasem 2016** diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan pengguna data pada umumnya dan perencana pembangunan khususnya tidak hanya terbatas pada data, tetapi juga mementingkan kajian/analisis terkait data yang tersedia. Adapun materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Karangasem.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Amlapura, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Anak Agung Nyoman Rai



DAFTAR ISI

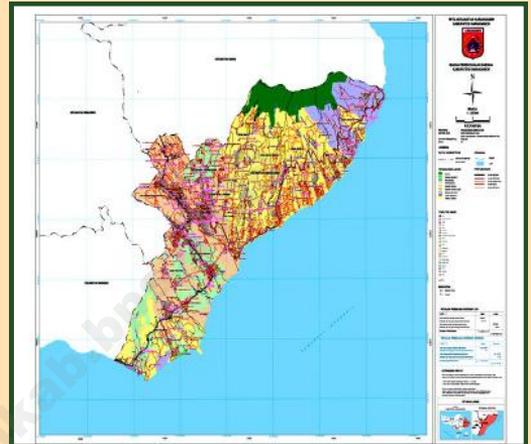
Halaman Judul	i	6. Pertanian	10
Halaman Katalog	ii	7. Industri Pengolahan	13
Kata Pengantar	iii	8. Perdagangan	14
Daftar Isi	v	9. Komunikasi	16
1. Geografi	1	10. Keuangan	17
2. Pemerintahan	3	11. Perbandingan Antar Kecamatan	19
3. Penduduk	5		
4. Pendidikan	7	Lampiran Tabel	22
5. Kesehatan	8		

Peta Kecamatan Karangasem

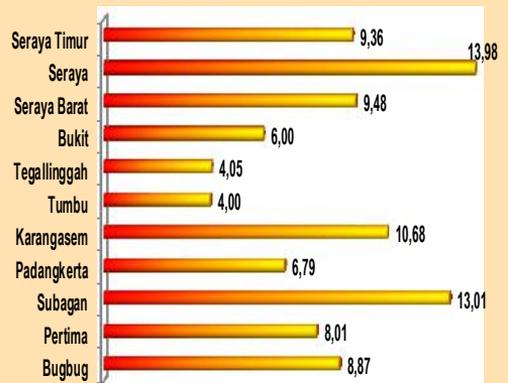
Kecamatan Karangasem merupakan salah satu dari delapan kecamatan yang berada di Kabupaten Karangasem. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 94,23 Km² ini berbatasan dengan Kecamatan Abang di sebelah utara, Selat Lombok di sebelah timur, Samudra Hindia sebelah selatan, dan Bebandem serta Manggis di sebelah barat.

Kecamatan Karangasem terdiri dari 8 desa dan 3 Kelurahan. Dari 8 desa dan 3 kelurahan tersebut, Seraya merupakan desa terluas mencapai 13,98 Km² sedangkan Tumbu merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yaitu hanya 4 Km².

Berdasarkan topografinya, kecamatan ini didominasi oleh wilayah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 500 m di atas permukaan laut. Sementara itu, berdasarkan letaknya, 8 dari 11 desa/kelurahan yang ada berbatasan dengan wilayah laut. Wilayahnya yang cukup luas, membuat jarak tiap desa ke ibu kota kabupaten cukup bervariasi. Desa/kelurahan yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan adalah Seraya Timur dengan jarak 21 Km.



Luas Desa di Kecamatan Karangasem (Km²)



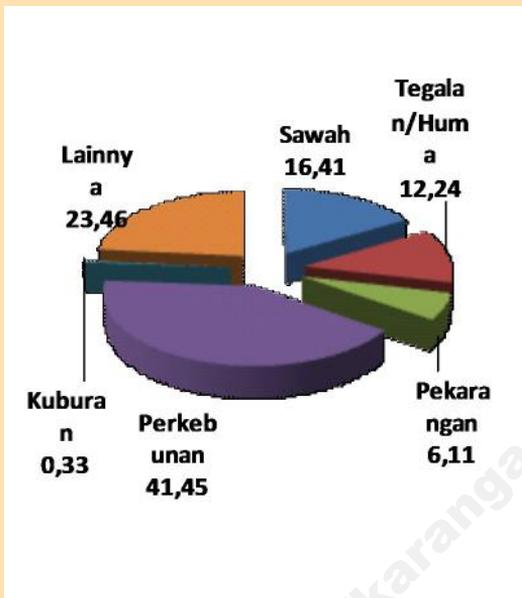
Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Pemanfaatan Utama Lahan di Karangasem adalah di Sektor Pertanian Khususnya Subsektor Perkebunan

Penggunaan Lahan di Kec. Karangasem, 2015



Sumber : Diolah dari Kecamatan Karangasem dalam Angka 2016

*** Tahukah Anda?????

Karangasem merupakan salah satu dari 4 kecamatan di Kab. Karangasem yang berbatasan dengan wilayah laut.

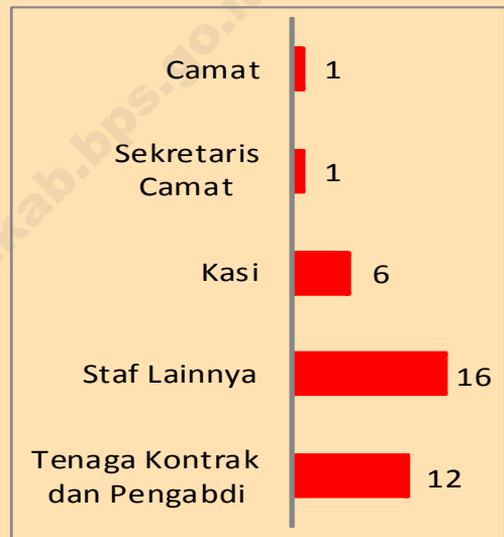
Ditinjau dari penggunaan lahannya, sebagian besar lahan di kecamatan ini digunakan untuk sektor pertanian meliputi sawah, perkebunan, dan tegalan yang mencapai sekitar 70 persen dari total lahan di Karangasem. Dari ketiganya, perkebunan mendominasi sebagian besar wilayah pertanian di Karangasem, khususnya perkebunan kelapa.

Untuk tahun 2015 saja, produksi kelapa di Karangasem mencapai sekitar 2.354 ton. Komoditi ini memang termasuk komoditi perkebunan utama di Karangasem. Adapun desa/kelurahan dengan produksi kelapa terbesar adalah Seraya yang produksinya mencapai sekitar 349,98 ton. Persawahan menempati urutan kedua dalam penggunaan lahan di Kecamatan Karangasem. Meskipun bukan penggunaan utama, namun produksi padi yang dihasilkan oleh Kecamatan Karangasem di tahun 2015 merupakan yang terbesar dibandingkan 7 kecamatan lainnya.

Hingga saat ini, Kecamatan Karangasem belum pernah mengalami pemekaran wilayah. Selain memiliki 8 buah desa, terdapat pula 3 buah kelurahan dengan 124 dusun/lingkungan. Dusun/lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Karangasem yang sekaligus merupakan ibukota kecamatan, yakni sebanyak 29 dusun/lingkungan. Sedangkan Tumbu, selain sebagai desa dengan luas wilayah terkecil, juga memiliki dusun/lingkungan yang paling sedikit pula, yakni hanya sebanyak 5 dusun/lingkungan.

Di kantor camat Karangasem sendiri, pada tahun 2015 terdapat 36 orang pegawai yang 24 di antaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjabat sebagai camat, sekretaris camat, kepala seksi, dan staf. Sedangkan 12 orang lainnya merupakan pegawai non PNS. Berdasarkan proporsi jenis kelaminnya, tampak bahwa pegawai, baik PNS maupun non PNS didominasi oleh laki-laki. Dari 36 orang pegawai yang ada, hanya 13 orang yang berjenis kelamin wanita

**Jumlah Pegawai Menurut
Jabatan di Kantor Kecamatan
Karangasem, 2015**



Sumber : Kantor Camat Karangasem

Secara Total, Terdapat 210 Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangasem

Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangasem, 2015

Desa	Jumlah Aparat Pemerintahan Desa
Bugbug	15
Pertima	17
Subagan	19
Padangkerta	22
Karangasem	38
Tumbu	12
Tegallingah	12
Bukit	20
Seraya Barat	16
Seraya	23
Seraya Timur	16
Jumlah	210

Wilayah administrasi yang terdiri dari 11 desa/kelurahan dan 124 dusun/lingkungan membuat kecamatan ini memiliki 210 orang aparat pemerintah desa/kelurahan, yang terdiri dari 8 orang perbekel, 3 lurah, 8 orang sekretaris desa, 3 orang sekretaris lurah, 11 orang kaur pemerintahan, 11 orang kaur pembangunan, 11 orang kaur keuangan, 11 orang kaur kesra, 11 orang kaur umum, 124 orang kepala dusun/lingkungan, serta 9 orang tenaga administrasi lainnya.

Adapun Kelurahan Karangasem memiliki jumlah aparat desa terbanyak. Hal ini disebabkan jumlah dusun/lingkungan yang dimiliki juga merupakan yang terbanyak, yakni sebanyak 29 dusun/lingkungan.

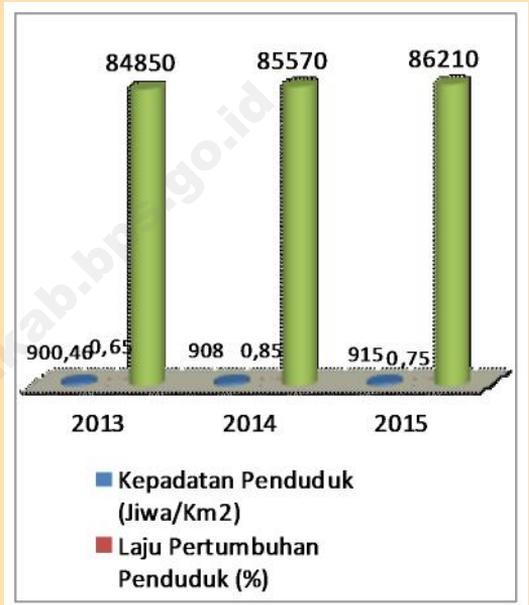
Sumber : Perbekel se- Kecamatan Karangasem

Selama 3 tahun terakhir, perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Karangasem menunjukkan *trend* meningkat. Jika pada tahun 2013 hanya terdapat 84.850 jiwa maka di tahun 2014 jumlahnya meningkat menjadi 85.570 jiwa dan kembali meningkat sebesar 0,99 persen di tahun 2015 hingga mencapai angka 86.210 jiwa.

Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000, jumlah penduduk di tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 1,48 persen. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2014 dan 2015 mengalami pertumbuhan sekitar 0,99 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2010

Senada dengan jumlah penduduk Karangasem yang senantiasa meningkat, besarnya kepadatan penduduk di kecamatan ini pun ikut cenderung meningkat. Tercatat bahwa tahun 2013, kepadatan penduduk Karangasem mencapai 900 jiwa/Km². Kemudian meningkat menjadi 908 jiwa/Km² dan sedikit mengalami kenaikan menjadi 915 jiwa/Km² di tahun 2015 ini.

Statistik Kependudukan Kec. Karangasem



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Angka Final Proyeksi Penduduk)

Statistik Kependudukan

Kec. Karangasem

Tahun	Laki-Laki (x 1000)	Perempuan (x 1000)	Rasio Jenin Kelamin	Rata- Rata ART
2013	42.400	42.450	99,88	4
2014	42.790	42.780	100,02	4
2015	43.050	43.160	99,75	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Angka Final Proyeksi Penduduk)

Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki hampir sama banyak dengan penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang berada pada kisaran 99,75.

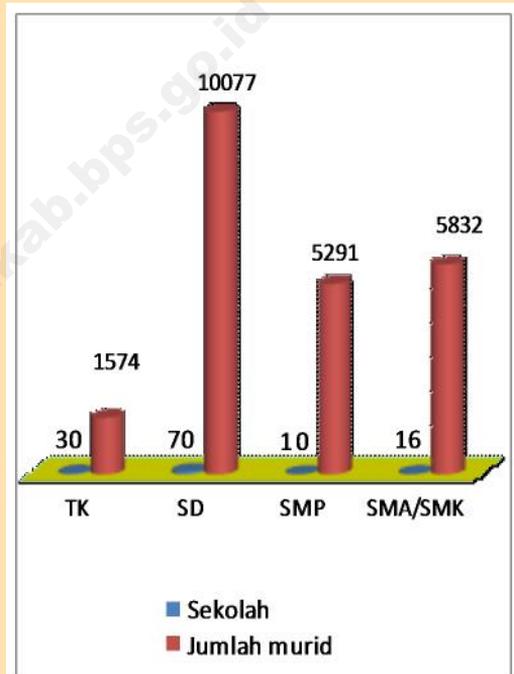
Hal serupa juga terjadi pada laju pertumbuhan penduduknya, dimana laju pertumbuhan laki-laki relatif sama dengan laju pertumbuhan penduduk perempuan. Dibandingkan tahun 2014, jumlah penduduk tahun 2015 mengalami pertumbuhan dengan laju mencapai 0,78 persen untuk laki-laki dan 0,85 persen untuk perempuan. Sedangkan untuk tahun 2015, lajunya mencapai 0,75 persen baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Di Kecamatan Karangasem Terdapat 126 Buah Fasilitas Sekolah yang Dilengkapi dengan 1.963 Orang Tenaga Pengajar

Dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), di Kecamatan Karangasem terdapat sarana pendidikan formal berupa sekolah sebanyak 125 buah, yang terdiri dari 30 buah Taman Kanak-Kanak (TK), 70 buah Sekolah Dasar (SD), 10 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP), 16 buah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain sekolah, terdapat sebanyak 1.963 tenaga pengajar, yang bisa dirinci menjadi 246 orang guru TK, 928 orang guru SD, 327 orang guru SMP, dan 462 orang guru SMA/SMK, yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM ini.

Bila diperhatikan, rasio murid terhadap guru pada jenjang SD dan SMP besarnya, yakni sebesar 10,86 dan 16,18 yang berarti bahwa setiap guru pada jenjang SD dan SMP di Kecamatan Karangasem memiliki beban mengajar 10 dan 16 orang siswa. Sedangkan untuk jenjang SLTA/SMK beban mengajarnya sebesar 13 orang siswa untuk setiap guru.

Statistik Pendidikan Kecamatan Karangasem Tahun 2015



Sumber : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Karangasem

Ketersediaan Sarana Kesehatan di Kecamatan Karangasem, 2015

Desa	Klinik	Puskesmas	Pustu	Rumah Persalinan	Tempat Praktek Dokter	POLINDES
Bugbug	0	0	1	0	2	0
Pertima	0	1	1	0	3	0
Su bagan	1	0	1	0	7	0
Padang kerta	0	0	1	0	2	0
Karang asem	0	0	0	0	13	1
Tumbu	0	0	1	0	0	0
Tegal linggah	0	0	0	0	0	2
Bukit	0	0	1	0	0	0
Seraya Barat	0	0	1	0	0	1
Seraya	0	1	0	0	1	0
Seraya Timur	0	0	2	0	0	0
Jumlah	1	2	9	0	27	4

Sumber : Puskesmas Kecamatan Karangasem

Untuk menunjang sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat Karangasem, di kecamatan ini telah tersedia sarana kesehatan berupa 1 buah klinik, 2 buah puskesmas, 9 buah puskesmas pembantu (pustu), 27 buah tempat praktek dokter, dan 4 buah pos persalinan desa (Polindes). Khusus untuk puskesmas hanya tersedia di Desa Pertima dan Seraya, namun hampir di setiap desa/kelurahan, kecuali Karangasem, Tegallinggah, dan Seraya telah tersedia pustu. Sedangkan untuk praktik dokter hanya terdapat di 6 desa/kelurahan saja. Dari sisi ketersediaan sarana kesehatan, Seraya, Seraya Barat, dan Bukit merupakan desa yang paling sedikit sarana kesehatannya.

Selain itu, Karangasem merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Karangasem yang memiliki rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem. Rumah sakit ini sekaligus menjadi rujukan semua sarana pelayanan kesehatan di kabupaten ini.



Selain berbagai sarana kesehatan yang telah tersedia, untuk meningkatkan kesehatan penduduk, sarana tersebut dilengkapi pula dengan fasilitas tenaga kesehatan yang mayoritas terdiri dari tenaga yang bersifat profesional. Secara rinci, tenaga profesional ini terdiri atas 28 orang dokter, 65 orang bidan, dan 138 orang mantri kesehatan/perawat.

Meskipun demikian, hingga saat ini, masyarakat Karangasem masih menggunakan tenaga yang bersifat tradisional untuk menangani masalah-masalah tertentu. Tenaga kesehatan tradisional ini terdiri atas dukun bersalin sebanyak 1 orang dan dukun pijat sebanyak 5 orang.

Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Karangasem, 2015



Sumber : Puskesmas Kecamatan Karangasem

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Karangasem

Uraian	2013	2014	2015
Padi			
- Luas Panen (Ha)	3.563	3.424	3.213
- Produksi (Ton)	21.121,09	18.900,06	20.233,53
Jagung			
- Luas Panen (Ha)	2.177	1.501	1.420
- Produksi (Ton)	4.278	1.725,91	2.490,11
Kacang Tanah			
- Luas Panen (Ha)	552	550	360
- Produksi (Ton)	1.150	661,10	376,16
Kedelai			
- Luas Panen (Ha)	0	0	0
- Produksi (Ton)	0	0	0
Ubi Jalar			
- Luas Panen (Ha)	34	42	34
- Produksi (Ton)	421	372,27	352,63
Ubi Kayu			
- Luas Panen (Ha)	354	2	317
- Produksi (Ton)	1.413	32,62	3.163,6

Sumber : Diolah dari Data Dinas
Pertanian Tanaman Pangan dan
Hortikultura Kab. Karangasem

Tidak jauh berbeda dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Karangasem, tanaman pangan utama di Kecamatan Karangasem adalah padi. Seperti diketahui, Kecamatan Karangasem merupakan penghasil padi terbesar se-Kabupaten Karangasem. Untuk di tahun 2015 ini produksi padi meningkat dibandingkan di tahun 2014. Begitu juga produksi tanaman jagung yang mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Selain kacang tanah, tanaman pangan lainnya yang mengalami penurunan produksi yaitu tanaman ubi kayu, dan ubi jalar. Ini diakibatkan karena musim kemarau yang berkepanjangan. Sehingga mempengaruhi produksi di hampir semua komoditi pertanian tanaman pangan.

Adapun untuk komoditas buah-buahan, nangka menduduki peringkat pertama dengan produksi terbesar, yakni 2.436 ton. Dibandingkan tahun sebelumnya, besarnya produksi nangka tahun ini naik drastis dari produksi tahun sebelumnya yang 1.743 ton. Sedangkan untuk komoditas sayuran, di tahun 2015 ini, produksi kacang panjang merupakan yang terbesar mencapai 257 ton. Disusul oleh cabai 137 ton dan diurutan ketiga terdapat kangkung dengan produksi 101 ton.

Tidak kalah dengan subsector tanaman pangan dan hortikultura, produksi dari subsector perkebunan pun cukup besar dengan kelapa sebagai komoditas utama yang besar produksinya mencapai 2.354 ton yang sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk peternakan, sebagian besar penduduk Karangasem lebih memilih ternak unggas berupa ayam. Hal ini dilakukan mengingat modal untuk ternak jenis ini tidak terlalu besar, mudah perawatannya, serta mudah dijual.

Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Perkebunan, dan Ternak dengan Produksi Terbanyak, 2015

Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Jenis Sayuran	Produksi (Ton)
Nangka	2.436	Kacang Panjang	257
Pisang	857	Cabai	137
Mangga	235	Kangkung	101

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Ternak	Ekor
Kelapa	2.354	Ayam	335.254
Kopi	20,66	Babi	46.427
Jambu Mete	25,18	Sapi	10.724

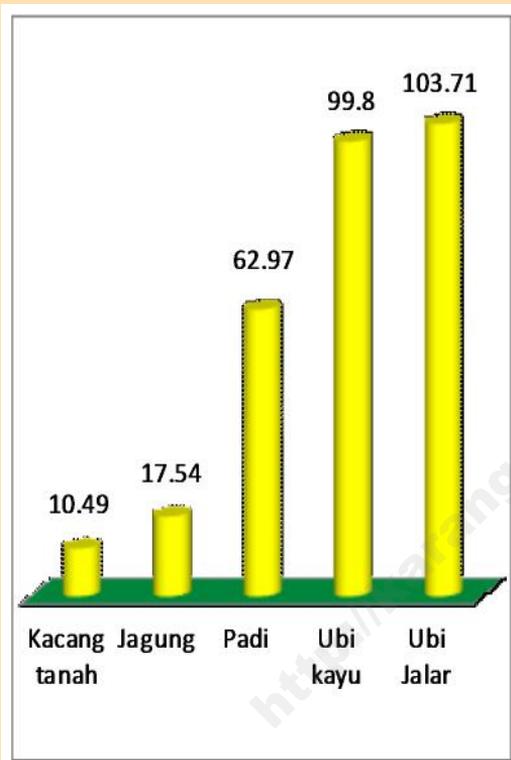
Sumber : Diolah dari Data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura , UPTD Perkebunan dan UPTD Peternakan Kec. Ka-

6

PERTANIAN

Ubi Jalar dan Ubi Kayu mempunyai produktivitas cukup tinggi dibanding tanaman pangan lainnya

Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha) Tahun 2015



Sumber : Diolah dari Data Dinas
Pertanian Tanaman Pangan dan
Hortikultura Kab. Karangasem

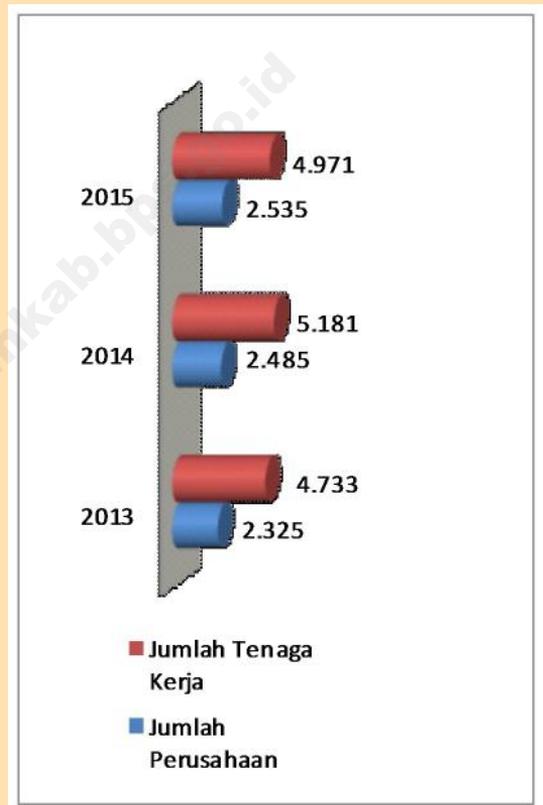
Untuk tahun 2015 produktivitas beberapa tanaman pangan terutama padi mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Padi dan jagung mengalami kenaikan produktivitas masing-masing sebesar 7.7 Kw/Ha dan 6 Kw/Ha. Dan untuk Ubi Jalar juga mengalami kenaikan sebesar 15.1 Kw/Ha. Sedangkan untuk komoditas lainnya seperti Kacang tanah dan ubi kayu mengalami penurunan produktivitas sebesar masing-masing 1.5 Kw/Ha dan 63 Kw/Ha.

Adapun jika ditinjau, dari waktu ke waktu tanaman ubi jalar dan ubi kayu memiliki produktivitas yang cukup tinggi dibandingkan tanaman lainnya. Hal ini sesungguhnya menunjukkan betapa besar potensi yang dimiliki kedua jenis komoditas ini. Namun hingga saat ini, nilai jual yang dihasilkan relatif rendah sehingga komoditas ini masih jarang dilirik para petani untuk dijadikan komoditas unggulan.

Sama halnya dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Karangasem, sektor industri yang terdiri dari industri besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang cukup signifikan. Pada tahun periode 2013-2015 jumlah perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat terlihat di grafik bahwa di tahun 2013 yang awalnya hanya berjumlah 2.325 perusahaan, naik menjadi 2.485 di tahun 2014 dan di periode tahun 2015, mengalami kenaikan lagi sebesar 2.535 buah perusahaan.

Senada dengan jumlah perusahaan yang mengalami perubahan, jumlah tenaga kerja sektor industri berbanding terbalik dengan jumlah usaha dimana terjadi penurunan jumlah tenaga kerja. Jika pada tahun 2014, terdapat 5.181 orang tenaga kerja, untuk tahun 2015 ini jumlahnya mengalami sedikit menurun menjadi 4.971 orang. Adapun dari total tenaga kerja ini, sebagian besar bekerja pada industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Kecamatan Karangasem.

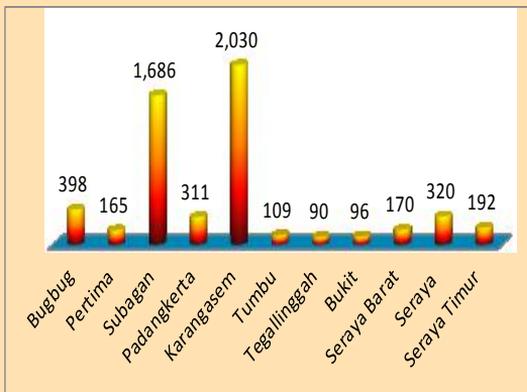
Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor Industri dan Tenaga Kerja di Kec. Karangasem



Sumber : Disperindag Kabupaten Karangasem dan BPS Kabupaten

Kedudukannya Sebagai Pusat Pemerintahan dan Perekonomian Membuat Perdagangan Sangat Berkembang di Kelurahan Karangasem

Banyaknya Pedagang Eceran Menurut Desa, 2015



Usaha Restoran/Rumah Makan dan Warung Menurut Desa

Desa/Kelurahan	Restoran/Rumah Makan		Warung	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Bugbug	29	49	95	193
Pertima	0	0	59	117
Subagan	4	19	132	262
Padangkerta	3	25	97	169
Karangasem	25	49	112	229
Tumbu	0	0	33	69
Tegallinggah	0	0	62	164
Bukit	0	0	59	119
Seraya Barat	3	16	68	129
Seraya	0	0	99	195
Seraya Timur	0	0	70	132
Jumlah	64	158	886	1,780

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

Tahun 2015, di Kecamatan Karangasem terdapat 5.571 pedagang dimana 5.567 merupakan pedagang eceran dan sebanyak 4 merupakan pedagang grosir. Dari 5.571 pedagang, terdapat sebanyak 2.030 pedagang tersebar di wilayah Kelurahan Karangasem yang merupakan ibukota kecamatan dan pusat pemerintahan. Seiring perkembangan perdagangan di Kelurahan Karangasem, Kelurahan Subagan ikut terkena pengaruh yakni mencapai 1.686 pedagang, disusul desa bugbug sebanyak 398 pedagang.

Dengan semakin besarnya peluang usaha yang terdapat di kecamatan ini, tidak kurang dari 64 restoran/rumah makan dibangun di sini dengan total tenaga kerja mencapai 158 orang. Sedangkan untuk warung, pada tahun 2015 jumlahnya mencapai 886 unit dengan 1.780 orang tenaga kerja.



Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan komoditi yang dijual, pasar dibedakan menjadi pasar umum yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat, pasar hewan yang khusus menjual hewan ternak seperti sapi dan babi, serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Di Kecamatan Karangasem sendiri, hanya terdapat 10 buah pasar umum.

Sedangkan berdasarkan pengelolaan / *management*-nya, pasar dapat dibedakan menjadi pasar tradisional dan modern. Pasar-pasar yang telah dijelaskan di atas termasuk dalam kategori pasar tradisional dimana tata letak barang kurang diperhatikan, pengelolaannya masih sederhana, dan kurang memperhatikan kenyamanan pelanggan. Sebaliknya pasar modern memiliki pengelolaan yang lebih teratur dan sangat memperhatikan kenyamanan pelanggan. Termasuk di dalamnya adalah minimarket yang mulai menjamur. Sampai tahun 2015, telah terdapat 18 buah minimarket dan 1 buah supermarket di kecamatan ini. Keberadaan kedua jenis pasar modern dinilai cukup mampu menyerap tenaga kerja.

Jumlah Pasar Menurut Jenisnya

Desa	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI	Lainnya	Jumlah
Bugbug	1	0	0	0	1
Pertima	1	0	0	0	1
Subagan	2	0	0	0	2
Padang kerta	3	0	0	0	3
Karang asem	2	0	0	0	2
Tumbu	0	0	0	0	0
Tegal linggah	0	0	0	0	0
Bukit	0	0	0	0	0
Seraya Barat	0	0	0	0	0
Seraya	1	0	0	0	1
Seraya Timur	0	0	0	0	0
Jumlah	10	0	0	0	10

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

**Ketersediaan Sarana Komunikasi,
2015**

Desa	Kantor Pos	Kantor Pembantu	Pos Telkom	Warnet
Bugbug	0	0	0	5
Pertima	0	0	0	1
Subagan	0	0	0	11
Padangkerta	0	0	0	3
Karangasem	1	0	1	4
Tumbu	0	0	0	0
Tegal linggah	0	0	0	1
Bukit	0	0	0	0
Seraya Barat	0	0	0	0
Seraya	0	0	0	0
Seraya Timur	0	0	0	0
Jumlah	1	0	1	25

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

Sama halnya dengan perdagangan, meskipun komunikasi bukanlah sektor ekonomi utama di Karangasem, namun peranan sektor ini tidak dapat dipisahkan dari sektor lainnya. Hal ini mengingat keberadaan sektor ini memperlancar arus barang dan jasa antar sektor ekonomi.

Meskipun saat ini perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat, namun komunikasi melalui surat ataupun pengiriman paket, khususnya untuk keperluan perkantoran masih sangat diperlukan. Oleh karena itulah, PT. Pos Indonesia menyediakan kantor pos di wilayah Kecamatan Karangasem. Kantor pos ini terletak di Kelurahan Karangasem.

Sedangkan untuk telekomunikasi, masyarakat lebih mengandalkan penggunaan telepon seluler daripada telepon rumah. Warung telekomunikasi (wartel) pun tidak terlalu berkembang, bahkan dari sejak tahun 2011, tidak terdapat lagi wartel yang masih beroperasi. Begitu juga usaha warnet dimana dari tahun 2015 ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 yang mungkin diakibatkan oleh semakin terjangkaunya harga HP pintar sehingga pelanggan warnet semakin turun jumlahnya.

Berbeda Dibandingkan Kecamatan Lainnya, Keberadaan Bank di Kecamatan Karangasem Lebih banyak

Keberadaan bank di suatu daerah sering dikaitkan dengan kemajuan pembangunan ekonomi daerah tersebut. Bahkan saat ini, bank berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana masyarakat dan perusahaan swasta.

Di Kecamatan Karangasem sendiri terdapat 13 buah bank dan 16 buah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Bank ini terdiri dari bank umum pemerintah dan bank umum swasta. Kedua macam bank tersebut terletak di Kelurahan Karangasem dan Subagan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 245 orang untuk bank umum pemerintah dan 59 orang untuk bank umum swasta.

Sedangkan LPD, meskipun jumlahnya lebih sedikit namun persebarannya lebih merata dibandingkan bank. LPD terdapat hampir di setiap desa/kelurahan dengan jumlah yang bervariasi. Hanya Tegallinggah, Seraya Barat, dan Seraya Timur yang tidak memiliki

Ketersediaan Lembaga Keuangan, 2015

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan	LPD
Bugbug	0	0	0	1
Pertima	0	0	0	3
Subagan	5	1	0	2
Padangkerta	0	0	0	1
Karangasem	4	3	0	2
Tumbu	0	0	0	1
Tegallinggah	0	0	0	0
Bukit	0	0	0	5
Seraya Barat	0	0	0	0
Seraya	0	0	0	1
Seraya Timur	0	0	0	0
Jumlah	9	4	0	16

Sumber : Bank se-Kecamatan Karangasem

Perkembangan Koperasi Menurut Jenisnya

Tahun	KUD		Non KUD	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
2014	1	8.816	74	6.108
2014	1	8.816	74	6.108
2013	1	8.816	74	6.108

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Karangasem

Selain bank, koperasi juga memiliki peranan yang tidak kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Karangasem, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD). Hal tersebut tidak terlepas dari karakteristik masyarakat Karangasem yang didominasi oleh para petani. Sebagai wadah bagi para petani, KUD di kecamatan Karangasem ini memiliki peranan membantu petani terutama dalam proses penggilingan padi. Dengan demikian, setiap petani tidak harus memiliki penggilingan sendiri, mereka cukup membawa padi yang dihasilkan untuk digiling selanjutnya dilakukan proses bagi hasil. Hal ini tentu saja meringankan petani dalam menekan biaya produksi.

Selain KUD, peranan koperasi simpan pinjam pun tidak bisa diabaikan meskipun secara kuantitas hanya terdapat 1 buah koperasi non KUD yang melakukan usaha simpan pinjam. Satu-satunya koperasi non KUD yang melakukan usaha simpan pinjam di Kecamatan Karangasem adalah koperasi yang berlokasi di Padangkerta.

Kecamatan Karangasem menempati posisi pertama sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Karangasem. Selain itu, dengan kepadatannya yang cukup tinggi, sebesar 915 jiwa/km², Karangasem menempati posisi kedua sebagai kecamatan dengan kepadatan tertinggi.

Berdasarkan proporsi penduduk berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Karangasem tahun 2015 mencapai 86.210 jiwa. Sama seperti kecamatan lainnya, rata-rata banyaknya anggota dalam suatu rumah tangga mencapai 4 orang.

Sedikit berbeda dengan kecamatan-kecamatan lainnya, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Karangasem relatif sama. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya *gini ratio* yang sudah melewati 100. Untuk perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan jumlah penduduk perempuan lebih banyak 110 orang dari jumlah penduduk laki-laki, yang berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya.

Statistik Kependudukan Kabupaten Karangasem, 2015

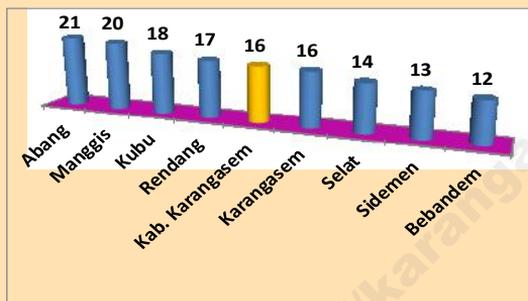
Kecamatan	% Penduduk Kecamatan Terhadap Kabupaten	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
Rendang	9,51	354	101.56
Sidemen	7,99	929	97.04
Manggis	11.06	647	97.99
Karangasem	21,09	915	99.75
Abang	15.21	464	100.94
Bebandem	11.24	564	98.44
Selat	9.59	488	97.63
Kubu	14.31	249	104.91
Kab. Karangasem	100.00	487	100.05

Sumber : Hasil Final Proyeksi Penduduk Tahun 2015

Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SD, 2015



Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTP, 2015



Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTA/SMK, 2015



Sumber : Diolah dari Data Dinas Pendidikan Kabupaten Ka-

Ketersediaan tenaga pengajar yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan dunia pendidikan. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melihat perkembangan ketersediaan tenaga pengajar ini adalah rasio murid terhadap guru yang sekaligus menunjukkan rata-rata jumlah murid yang harus diajar oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan.

Secara umum, rasio murid terhadap guru pada setiap tingkat pendidikan di kecamatan-kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karangasem masih berada pada standar yang ditetapkan oleh Kemendiknas. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga pengajar pada tingkat kecamatan di Kabupaten Karangasem masih sangat memadai.

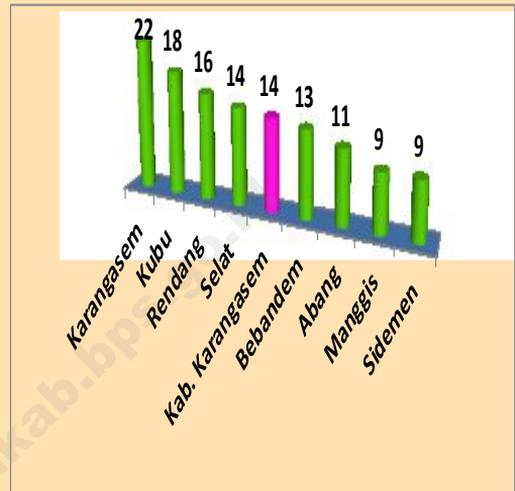
Kecamatan Karangasem sendiri menempati urutan ke tujuh dalam hal rasio murid terhadap guru pada jenjang SD. Untuk jenjang SLTP. menempati urutan keempat Sedangkan untuk jenjang SLTA, kecamatan ini menempati peringkat keenam. Artinya bahwa beban mengajar guru SD di kecamatan ini merupakan yang terendah.

Jumlah sarana kesehatan yang mudah dijangkau dan tersebar merata di setiap wilayah menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tersedianya sarana kesehatan yang merata di setiap desa dan sesuai dengan jumlah penduduk yang dilayani menjadi salah satu syarat ideal pelayanan kesehatan.

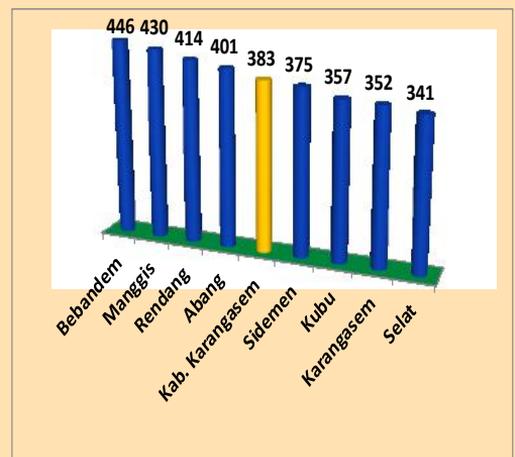
Rasio jumlah sarana kesehatan terhadap jumlah desa sesungguhnya menggambarkan secara rata-rata berapa banyaknya sarana kesehatan yang terdapat di setiap desa. Sarana kesehatan yang dimaksud disini mencakup RS, Puskesmas, Puskesmas pembantu, Klinik, Puskesmas Keliling, Posyandu, Poskesdes, serta tempat praktik bidan dan dokter. Untuk Karangasem, rasio sebesar 25 ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pada setiap desa di Karangasem terdapat 25 buah sarana kesehatan.

Adapun untuk rasio jumlah penduduk terhadap jumlah sarana kesehatan terlihat bahwa Karangasem menempati posisi terakhir. Artinya bahwa setiap sarana kesehatan yang ada di Karangasem umumnya melayani 313 orang penduduk. Peringkat yang diraih Karangasem ini mengindikasikan pula bahwa beban pekerjaan yang harus ditanggung setiap sarana kesehatan yang ada di Karangasem relatif kecil.

Rasio Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Jumlah Desa, 2015



Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Sarana Kesehatan, 2015



Sumber : Diolah dari Data Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL LAMPIRAN

<http://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Letak dan Status Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2015

Desa	Letak Desa		Status Daerah	
	Pantai	Bukan Pantai	Kota	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bugbug	√	-	-	√
2. Pertama	√	-	-	√
3. Subagan	√	-	√	-
4. Padangkerta	-	√	-	√
5. Karangasem	√	-	√	-
6. Tumbu	√	-	-	√
7. Tegallinggah	-	√	-	√
8. Bukit	-	√	-	√
9. Seraya Barat	√	-	-	√
10. Seraya	√	-	-	√
11. Seraya Timur	√	-	-	√
Banyaknya Desa Menurut Letak dan Status Daerah	8	3	2	9

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

Tabel 2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2015

Desa	Aparat Pemerintahan Desa						Jumlah
	Perbekel	Kepala Dusun/ Lingkungan	Sekretaris	Kaur Pemerin- -tahan	Kaur Pembangun- -an	Adminis- -trasi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bugbug	1	7	1	1	1	4	15
2. Pertama	1	9	1	1	1	4	17
3. Subagan	1	10	1	1	1	3	19
4. Padangkerta	1	13	1	1	1	5	22
5. Karangasem	1	29	1	1	1	5	38
6. Tumbu	1	5	1	1	1	3	12
7. Tegallinggah	1	5	1	1	1	3	12
8. Bukit	1	15	1	1	1	3	20
9. Seraya Barat	1	9	1	1	1	3	16
10. Seraya	1	13	1	1	1	4	23
11. Seraya Timur	1	9	1	1	1	3	16
Jumlah	11	124	11	11	11	40	210

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

Tabel 6.1 Produksi Buah-Buahan, Sayuran, dan Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Karangasem Tahun 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Uraian	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Salak	56	16. Wani	18
2. Rambutan	75	17. Belimbing	16
3. Manggis	36	18. Kacang Panjang	257
4. Mangga	235	19. Cabai	137
5. Durian	100	20. Kangkung	101
6. Nangka	2,436	21. Terong	165
7. Alpukat	16	22. Kopi	20,66
8. Jambu	20	23. Kelapa	2.354
9. Pisang	743	24. Cengkeh	20,17
10. Pepaya	9	25. Jambu Mete	25,18
11. Jeruk	22	26. Kapuk	3,62
12. Sawo	102	27. Kakao	23,92
13. Nanas	3		
14. Sirsak	35		
15. Duku	48		

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Karangasem dan UPTD Perkebunan Kecamatan Karangasem

Tabel 6.2 Banyaknya Ternak Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2015

Desa	Sapi	Sapi Perah	Babi	Kerbau	Kambing	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bugbug	805	0	3,127	0	144	4,433	146,980	75	8
2. Pertama	325	0	1,993	0	11	21,567	25,355	2,470	0
3. Subagan	545	0	2,243	0	96	1,851	1,344	1,306	465
4. Padangkerta	1,001	0	7,249	0	8	2,511	725	691	470
5. Karangasem	967	0	2,032	0	154	5,587	150	973	1,404
6. Tumbu	477	0	746	0	63	1,545	10,200	1	122
7. Tegallingah	695	0	695	0	35	1,212	0	29	78
8. Bukit	947	0	733	0	20	4,411	522	529	238
9. Seraya Barat	941	0	5,677	0	228	5,539	9,000	700	444
10. Seraya	3,074	0	9,540	0	272	10,630	71,000	1,015	118
11. Seraya Timur	947	0	12,392	0	635	5,782	4,910	0	87
Total	10,724	0	46,427	0	1,666	65,068	270,186	7,789	3,434

Sumber : UPTD Peternakan Kecamatan Karangasem

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM***

Jln. R.A. Kartini No. 4 Amlapura

Telp. (0363) 21159, Fax. (0363) 22339

Homepage: <http://karangasemkab.bps.go.id>

E-mail: bps5107@bps.go.id

ISSN 2477-7439



9 772477 743001